

Persepsi Pengunjung dan Pelaku Ekonomi Kreatif terhadap Ruang Publik Di Koridor Jalan Braga Kota Bandung

ARIF BUDIMAN

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung
Email : arif.budiman@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Ruang publik memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi kreatif, terutama di kawasan bersejarah seperti Koridor Jalan Braga Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi pengunjung dan pelaku ekonomi kreatif terhadap kondisi ruang publik pada koridor tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah mixed-method, yakni pendekatan kuantitatif melalui skoring persepsi pengunjung menggunakan skala Likert dan pendekatan kualitatif melalui wawancara terhadap pelaku ekonomi kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung merasa cukup nyaman terhadap suasana keramaian dan fasilitas umum yang tersedia, namun terdapat kekurangan pada aspek kebersihan, keamanan, dan kenyamanan visual. Di sisi lain, pelaku ekonomi kreatif menilai bahwa ruang publik belum sepenuhnya mendukung aktivitas mereka karena keterbatasan ruang, dan dukungan infrastruktur seperti pencahayaan dan area parkir. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penataan ulang ruang publik dengan mempertimbangkan persepsi dua kelompok pengguna utama ini.

Kata kunci: persepsi pengunjung, pelaku ekonomi kreatif, ruang publik, Jalan Braga

1. PENDAHULUAN

Secara umum, ruang publik diartikan sebagai ruang yang di dalamnya dapat menampung kepentingan yang sifatnya publik yang digunakan untuk masyarakat umum, salah satunya aktivitas ekonomi kreatif. Dalam hal ini, koridor Jalan Braga termasuk dalam ruang publik. Berdasarkan RPJMD Tahun 2025-2045, fungsi koridor Jalan Braga yang berkaitan dengan ekonomi kreatif adalah untuk mengaktifkan peran komunitas serta menyediakan ruang bagi kepada warga untuk beraktivitas dan berkreasi di ruang publik. Dengan kata lain, kebijakan ini mempertegas peran Koridor Jalan Braga sebagai ruang ekspresi warga dan pelaku usaha kreatif. Koridor Jalan Braga merupakan salah satu kawasan bersejarah dan pusat aktivitas kreatif di Kota Bandung. Sebagai ruang publik, kawasan ini tidak hanya menjadi tempat interaksi sosial tetapi juga wadah berkembangnya aktivitas ekonomi kreatif. Namun, optimalisasi fungsi ruang publik dalam mendukung sektor ini sangat bergantung pada bagaimana persepsi para penggunanya, baik dari sisi pengunjung maupun pelaku ekonomi kreatif. Penelitian ini difokuskan untuk menggali persepsi kedua kelompok tersebut terhadap kualitas ruang publik di Jalan Braga sebagai bentuk evaluasi dan masukan terhadap pengelolaan ruang kota.

2. METODOLOGI

2.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang dipakai adalah berdasarkan jenis data, yaitu dengan metode campuran (*mixed-methods*) atau pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hal ini tentunya akan digunakan untuk menentukan persepsi dari kedua pengguna ruang publik, yaitu persepsi pengunjung dan persepsi ekonomi kreatif.

2.2 Metode Pengumpulan Data

2.2.1 Data Primer

Secara garis besar, menurut Sanusi (2012), data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam konteks jenis data, peneliti memahami bahwa data primer merupakan data yang diambil secara eksisting oleh peneliti dan data tersebut juga hanya dimiliki oleh peneliti sesuai dengan konteks penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer adalah kuesioner untuk persepsi pengunjung dan wawancara untuk persepsi pelaku ekonomi kreatif.

2.2.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode *non-probability* sampling digunakan pada penelitian ini karena jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti, nantinya akan digunakan teknik *purposive* sampling atau secara sengaja dengan kriteria pernah mengunjungi Jalan Braga minimal satu kali. Metode ini digunakan untuk pengambilan sampel pengunjung untuk kuesioner dengan kriteria telah atau pernah berkunjung ke Jalan Braga. Dengan menggunakan rumus Lemeshow, didapat hasil akhir perhitungan adalah 96,04, sehingga untuk mendapatkan nilai akhir, dibulatkan menjadi 100 responden. Selain itu, untuk pengambilan responden dalam wawancara, didapat enam orang responden dengan empat jenis ekonomi kreatif, yaitu pameran seni, pertunjukan musik, jasa foto dan jasa tato temporer.

2.2 Metode Analisis

2.2.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk melihat skor akhir pada persepsi pengunjung yang nantinya akan didapat interpretasi sesuai dengan rentang kategori yang telah ditentukan, dalam hal ini, peneliti menggunakan Skala *Likert* dalam penentuan skor hasil akhir untuk kuesioner. Selain itu, peneliti juga menggunakan rentang interval, menurut Bukhari (2023), adapun rentang interval yang telah didapat dari rumus :

$$\text{Rentang Interval} = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Didapat, rentang intervalnya sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rentang Interval

Rentang Interval	Interpretasi
1 - 1.80	Sangat tidak mendukung
1.81 - 2.60	Tidak mendukung
2.61 - 3.40	Netral
3.41 - 4.20	Mendukung
4.21 - 5.00	Sangat Mendukung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persepsi pengunjung

Berikut merupakan tabel skoring dari indikator-indikator yang dipakai terkait ruang publik.

Tabel 3.1 Persepsi pengunjung

Indikator	Skor Rata-rata	Kategori	Interpretasi
Aspek fisik dan visual	4,4	Sangat mendukung	Persepsi responden menunjukkan bahwa aspek fisik dan visual sudah dikatakan baik dalam kondisi eksistingnya
	4,5	Sangat mendukung	
Fasilitas publik	4,06	Mendukung	Skor rata-rata dari indikator fasilitas publik memiliki interpretasi sangat mendukung/sangat setuju pada persepsi pengunjung di Jalan Braga di beberapa poin, namun untuk poin 4 dan 5 memiliki interpretasi netral, artinya pada poin itu terdapat permasalahan pada persepsi pengunjung, yaitu kondisi tempat duduk dan kondisi penerangan umum
	3,42	Netral	
	3,16	Netral	
	3,72	Mendukung	
	3,58	Mendukung	
	4,07	Mendukung	
Aksesibilitas	4,47	Sangat mendukung	Skor rata-rata dari indikator aksesibilitas memiliki interpretasi sangat mendukung/sangat setuju pada persepsi pengunjung di Jalan Braga di semua poin
	4,52	Sangat mendukung	
	4,4	Sangat mendukung	
	4,31	Sangat mendukung	
Keamanan	4,3	Sangat mendukung	Skor rata-rata dari indikator keamanan memiliki interpretasi sangat mendukung/sangat setuju pada persepsi pengunjung di Jalan Braga di semua poin
	4,31	Sangat mendukung	
	4,24	Mendukung	
Kebersihan	4,41	Sangat mendukung	Skor rata-rata dari indikator kebersihan
	4,6	Sangat mendukung	

Indikator	Skor Rata-rata	Kategori	Interpretasi
	4,34	Sangat mendukung	memiliki interpretasi sangat mendukung/sangat setuju pada persepsi pengunjung di Jalan Braga di semua poin
	4,28	Sangat mendukung	
	4,29	Sangat mendukung	
Kenyamanan (psikologis)	4,32	Sangat mendukung	Skor rata-rata dari indikator kenyamanan (psikologis) memiliki interpretasi sangat mendukung/sangat setuju pada persepsi pengunjung di Jalan Braga di semua poin
	4,29	Sangat mendukung	
	4,59	Sangat mendukung	
	4,48	Sangat mendukung	
	4,5	Sangat mendukung	
Poin pendukung (Keterkaitan ruang publik dengan ekonomi kreatif)	4,47	Sangat mendukung	Persepsi pengunjung menunjukkan interpretasi puas/mendukung atas poin pendukung keterkaitan ruang publik dengan ekonomi kreatif menurut pengunjung kenyamanan di semua poin pertanyaan.
	4,33	Sangat mendukung	
	4,42	Sangat mendukung	
	4,52	Sangat mendukung	
	4,45	Sangat mendukung	
	4,31	Sangat mendukung	
	4,41	Sangat mendukung	

Hasil skoring persepsi menunjukkan bahwa pengunjung cukup mendukung fasilitas fisik yang ada, meskipun ada beberapa kekurangan dalam penerangan dan tempat duduk. Selain itu, persepsi juga menunjukkan bahwa sebagian pengunjung merasa parkir cukup memadai, namun ada beberapa keluhan terkait parkir yang mengganggu trotoar. Hal ini menjadi perhatian terhadap area parkir yang masih belum optimal.

3.2 Persepsi pelaku

Berikut merupakan tabel persepsi pelaku yang dipakai terkait ruang publik.

Tabel 3.2 Persepsi pelaku ekonomi kreatif

No	Pertanyaan Wawancara	Kutipan Jawaban Responden	Reduksi / Penyaringan
1	Aktivitas kreatif apa yang biasa Anda lakukan di Koridor Jalan Braga?	"Pertunjukan musik, pameran seni jalanan, jasa tato temporer, jasa foto"	Fokus pada aktivitas yang dilakukan di ruang publik untuk mendukung ekonomi kreatif.
2	Apakah sering ada interaksi dengan pengunjung yang	"Interaksi paling cuma pas pertunjukan, kaya pameran seni ya mereka melihat seni saya, kalo	Interaksi pengunjung yang mempengaruhi promosi usaha,

No	Pertanyaan Wawancara	Kutipan Jawaban Responden	Reduksi / Penyaringan
	mendorong promosi usaha Anda?	pertunjukan musik ya mereka lihat pertunjukan musik saya, kalo sampai mendukung promosi usaha mungkin bisa jadi karena mereka merekam/foto lalu diunggah ke sosial media"	terutama melalui media sosial.
3	Menurut Anda, seberapa mendukung ruang publik ini terhadap aktivitas Anda?	"Pastinya mendukung, soalnya kalo pas lagi rame, banyak orang ngumpul di Braga ini (sebagai ruang publik)"	Ruang publik mendukung, terutama ketika ramai, sebagai tempat berkumpul pengunjung.
4	Faktor ruang publik apa yang mendukung keberhasilan aktivitas ekonomi kreatif Anda?	"Pastinya rame jadi faktor paling penting, dan juga jalan Braga kan jadi salah satu tempat ikonik dan terkenal, nah jadi pasti mendukung faktor itu."	Keramaian pengunjung dan status ikonik Braga sangat mendukung kegiatan ekonomi kreatif.
5	Fasilitas apa saja yang Anda butuhkan agar aktivitas kreatif Anda berjalan optimal?	"Lampu, soalnya kalo malam lagi rame, suka ada titik-titik yang kena lampu dan ketutup saking ramenya."	Penerangan yang merata diperlukan, terutama di area yang ramai pada malam hari.
6	Apa kendala fasilitas yang sering Anda hadapi?	"Tidak ada, tapi ada juga yang berkaitan dengan lampu, dan tempat parkir yang suka makan tempat di trotoar."	Kendala utama: penerangan yang kurang merata dan tempat parkir yang memakan trotoar.
7	Apakah Anda merasa keberadaan fasilitas (tempat duduk, penerangan, toilet) menunjang kegiatan usaha Anda?	"Pastinya, kalo parkirnya ada tempat khusus, kalo jam lagi rame ga bakal ketutupan beberapa ekonomi kreatif."	Tempat parkir khusus akan meningkatkan kenyamanan dan mengurangi gangguan terhadap ekonomi kreatif.
8	Apakah ada fasilitas atau aspek ruang publik yang menurut Anda perlu ditingkatkan?	"Lahan parkir, kalo bisa dibuat khusus satu tempat biar ga mengganggu lalu lintas, mungkin kalo lahan parkirnya bagus, penerangan bakal menyebar soalnya ga desak-desakan, trus toilet umum, buat saya penting."	Peningkatan fasilitas parkir, penerangan yang merata, dan penyediaan toilet umum sangat dibutuhkan.
9	Apakah ruang publik di sini memberikan dampak positif terhadap pendapatan atau	"Pastinya, soalnya emang Braga kan tempat yang ikonik di Bandung, jadi kalo malam selalu rame."	Dampak positif: Keramaian dan status ikonik Braga mendukung

No	Pertanyaan Wawancara	Kutipan Jawaban Responden	Reduksi / Penyaringan
	pertumbuhan usaha Anda?		pertumbuhan ekonomi kreatif.
10	Apakah terdapat kebijakan pemerintah yang memudahkan atau justru menghambat aktivitas Anda?	"Ada yang bilang tidak ada, ada yang bilang memudahkan, salah satunya Braga beken (jalan Braga hanya boleh pejalan kaki), rame sih tapi tetep ga ada motor mobil jadinya memudahkan buat saya."	Kebijakan pejalan kaki di Braga memudahkan kegiatan ekonomi kreatif, meskipun ada beberapa kekurangan.
11	Menurut Anda, bagaimana ruang publik dapat lebih diberdayakan untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif di Kota Bandung? Apa harapan Anda?	"Karena fokus saya th suka macet, jadi lahan parkir diadain khusus biar macetnya bukan kendaraan, tapi pengunjung, soalnya ga cuma weekend doang tapi tiap malem hari deket weekend."	Harapan: Lahan parkir khusus akan mengurangi kemacetan dan mempermudah pengelolaan ruang publik bagi ekonomi kreatif.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat empat jenis ekonomi kreatif yang diwawancarai dengan enam orang responden, di antaranya ada pertunjukan musik, pameran seni jalanan, jasa tato temporer, dan jasa foto. Dalam wawancaranya, pelaku ekonomi kreatif menyoroti hal yang menjadi kendala terutama pada area parkir yang tidak memadai, selain itu, fasilitas publik menurut persepsi pelaku yang dapat memengaruhi faktor keramaian yaitu kurangnya pencahayaan saat malam hari.

4. KESIMPULAN

Hasil persepsi dari pelaku ekonomi kreatif dan pengunjung menunjukkan bahwa meskipun keberadaan keramaian pengunjung dinilai sangat mendukung kegiatan ekonomi kreatif di Koridor Jalan Braga, masih terdapat beberapa kendala utama yang dirasakan kedua pihak, terutama terkait penerangan yang belum optimal dan permasalahan parkir. Pelaku ekonomi kreatif menyoroti kebutuhan akan area parkir khusus agar tidak mengganggu trotoar yang menjadi ruang aktivitas mereka, sedangkan pengunjung menganggap fasilitas fisik cukup memadai, namun masih mengeluhkan kurangnya tempat duduk dan gangguan parkir di area pejalan kaki. Kesimpulannya, keberhasilan ruang publik dalam mendukung ekonomi kreatif tidak hanya bergantung pada keramaian dan potensi aktivitas, tetapi juga pada kualitas fasilitas penunjang yang dapat memenuhi kebutuhan kedua kelompok pengguna secara seimbang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Enni Lindia Mayona, ST, MT, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bukhari, S. A. (2023). The impact of a global Englishes course on teachers' attitudes towards teaching English as a global language. *International Journal of English Language Teaching*, 11(5), 25-42.
- Hartoyo, H. (2013). Kriteria ruang publik Kalijodo pendukung aksesibilitas dan peningkatan aktivitas.
- Imanto, Y. (2021). Peran Penataan Ruang Publik Pada Seni Pertunjukan (Studi Kasus Pada Kawasan Budaya Balekambang Surakarta). *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 291-303.
- Taufik, M., Mahdalena, M., & Taruh, V. (2023). Analisis Persepsi Milenial Terhadap Penggunaan Metode Pembayaran Digital. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 333-346.
- Tuahena, I., Martosenjoyo, T., & Radja, A. M. (2019). Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan fasilitas ruang terbuka publik Fort Rotterdam. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 6(1), 62-72.